

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dan informan. Adapun alasan penulis menggunakan penelitian tersebut, karena dalam sebuah penelitian harus melakukan penelitian langsung dengan objeknya, sehingga peneliti akan langsung mengamati dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bojo 1 Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dengan objek penelitian pemerintah Desa Bojo 1 Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru sebagai pelaksana program kesehatan masyarakat. Adapun waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini sekitar 60 hari.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, berfokus pada Efektivitas Program Kesehatan Masyarakat dengan Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Bojo 1 Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari siapa yang akan diwawancarai. Selibhnya adalah data tambahan seperti foto, dokumen dan lain-lain. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari aparat pemerintah Desa Bojo 1 Kecamatan Mallusetasi

Kabupaten Barru sebagai sumber data utama. Sedangkan sumber data tertulis, foto dan dokumen sebagai sumber data tambahan.

Adapun data yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data mengenai program kesehatan masyarakat dengan pemanfaatan dana desa di Desa Bojo 1 Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru tahun 2019. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dan fokus terhadap tujuan penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik *field research* teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dimuat apa yang didengar, dilihat dialami dan difikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margon observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹ Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

¹Nurul Zuriah, *Metode penelitian social dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* ,Cet.2;Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007),h.173.

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat sebagai objek penelitian yang diobservasi perilakunya dalam mengikuti program kesehatan masyarakat. Kemudian lingkungan yang diobservasi tingkat kebersihannya dan fasilitas kesehatan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu masyarakat desa dan pemerintah desa dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu lima orang pemerintah desa bojo 1 dan tiga orang masyarakat desa Bojo 1.

3. Dokumentasi

Dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.³ Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa

²Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 83.

³Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130

lampau. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu laporan anggaran pengalokasian dana Desa Bojo 1, laporan kegiatan pada program-program kesehatan masyarakat yang diperoleh dari pemerintah desa bojo 1.

F. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.⁴ Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.⁵ Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85

⁵Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.129

mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model data/penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Tujuan dari model tersebut adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. Merancang kolom dan baris dari suatu matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang apa, harus dimasukkan dalam sel yang analisis.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.

